

HALAMAN RINGKASAN

EVALUASI SIMRS DARI KEPUASAN PENGGUNA PADA BAGIAN PENDAFTARAN UNIT GAWAT DARURAT DI RSUD Dr. SAIFUL ANWAR PROVINSI JAWA TIMUR DENGAN MENGGUNAKAN METODE DELONE AND MCLEAN, Riza Maretha Zalsabila Hidayat, NIM G41210042, Tahun 2025, 205 halaman, Jurusan Kesehatan Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Veronika Vestine, S.ST., M.Kes (Pembimbing)

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar merupakan rumah sakit pemerintah bertipe A yang menjadi rujukan faskes tingkat 1 dan 2. Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur beralamat di Jl. Jaksa Agung Suprpto No.2, Klojen, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Dalam proses pelayanan dilakukan melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), termasuk dalam proses pendaftaran pasien. Namun dalam implementasinya sistem tersebut masih ditemukan beberapa kendala diantaranya yaitu *output* yang tidak sesuai dengan hasil input, dan kendala *loading* lama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi SIMRS RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur pada petugas pendaftaran unit gawat darurat (UGD) dengan menggunakan teori dari *Delone And McLean* (2003). Penelitian ini dilakukan di bagian pendaftaran UGD dengan melakukan pengambilan data melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumen.

Hasil evaluasi SIMRS RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur yang dilakukan dengan ditinjau dari beberapa dimensi Delone and McLean (2003) didapatkan hasil skor tertinggi adalah intensitas pengguna yakni sebesar 93 %, kepuasan pengguna mendapatkan skor sebesar 86%, kualitas pelayanan mendapatkan skor yakni sebesar 84%, *net benefit* mendapatkan skor yakni sebesar 83%, kualitas sistem mendapatkan skor yakni sebesar 80%, kualitas informasi mendapatkan skor yakni sebesar 78%. Skor tersebut memiliki arti bahwa intensitas pengguna, kepuasan pengguna, kualitas pelayanan, *net benefit* berada pada rentang skor 81-100% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik. Dan pada

dimensi kualitas sistem dan kualitas informasi termasuk dalam rentang 61-80% yaitu dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil evaluasi, saran yang dilakukan yaitu Pihak rumah sakit perlu mengadakan *maintanance* secara optimal terhadap SIMRS yang sering mengalami loading, pihak rumah sakit diharapkan menyelesaikan buku panduan penggunaan aplikasi SIMRS untuk memudahkan dalam mengoperasikan SIMRS, pihak rumah sakit melakukan integrasi data dengan dukcapil untuk meningkatkan keakuratan data sosial pasien sehingga meminimalisir kesalahan terutama dalam proses identifikasi pasien, pihak rumah sakit melakukan pengecekan secara berkala terhadap hardware pengguna, server, software aplikasi, jaringan, virus, database sistem SIMRS untuk mengatasi sistem yang lambat.